

SOSIALISASI PROKES DAN PELATIHAN MENGENAI KERAJINAN BESERTA DONASI TERHADAP PANTI ASUHAN AL-RISKULLAH

Muhammad Jufri¹, Nisa Ardhanay Damanik², Alissya Maidha Fitri³, Tasya Gebee Hasvia⁴, Melissa Lestari⁵, Tiara Annisah⁶

Universitas Internasional Batam

Email: muhammadjufri@uib.ac.id, nisa.hadhany@gmail.com, alissyamaidhafitri@gmail.com, tasya.hasviaa@gmail.com, melissa.lestari20@gmail.com, tiaraannisah63@gmail.com

Abstrak

Panti Asuhan Al-Riskullah merupakan salah satu panti asuhan yang didirikan oleh Ibu Rahma sejak tahun 2016. Panti asuhan ini berada di bawah Yayasan Alfalah Ridho yang terletak di kawasan Jodoh, Perumahan Sumber Agung Blok B No 5 Kota Batam, Kepulauan Riau. Panti Asuhan Al-Riskullah memiliki 21 anak asuh yang terdiri dari 13 laki-laki dan 8 perempuan dengan berbagai usia. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis memilih Panti Asuhan Al-Riskullah sebagai mitra untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Karena ditemukannya permasalahan yang dimana selama pandemi ini mitra mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif yang dimana penulis memperoleh informasi melalui wawancara dengan mitra. Jenis kegiatan yang kami lakukan disana berupa sosialisasi materi tentang protokol kesehatan, mengadakan pelatihan kerajinan tangan seperti hiasan bunga dari sedotan plastik dan tempat pensil dari botol plastik, serta pemberian donasi berupa sembako dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka selama pandemi COVID-19 saat ini. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini mitra mengetahui bagaimana menjalankan aktivitas sehari-hari dengan protokol yang baik, dapat mengasah kreativitas dari pelatihan kerajinan yang diadakan, dan kebutuhannya terpenuhi dengan adanya donasi yang diberikan berupa sembako.

Kata Kunci : Panti Asuhan, Sosialisasi, COVID-19, Protokol Kesehatan

Abstract

Al-Riskullah Orphanage is one of the orphanages established by Mrs. Rahma since 2016. This orphanage is under the Alfalah Ridho Foundation which is located in Jodoh area, Sumber Agung Housing Block B No 5 Batam City, Riau Islands. Al-Riskullah Orphanage has 21 foster children consisting of 13 boys and 8 girls of various ages. In carrying out community service activities, the author chose Al-Riskullah Orphanage as a partner to carry out these activities. Due to the discovery of problems where during this pandemic partners experienced financial difficulties in meeting their daily needs. The research method that the author uses is qualitative research in which the author obtains information through interviews with partners. The types of activities we carried out there were in the form of socializing materials on health protocols, holding training on handicrafts such as flower decorations from plastic straws and pencil cases from plastic bottles, as well as giving donations in the form of basic necessities in order to meet their daily needs during the COVID-19 pandemic. From the results of this activity, it is hoped that partners can find out how to carry out daily activities with good protocols, can hone creativity from the craft training held, and help their needs by donating basic necessities.

Keywords : Orphanage, Socialization, COVID-19, Health Protocol

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan Universitas Internasional Batam serta pemenuhan pencapaian pembelajaran mata kuliah Kewarganegaraan, maka dilaksanakannya kegiatan SEPORA atau kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tujuan untuk membantu masyarakat atau kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Fakta yang menginspirasi untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pertama dapat mengasah kemampuan berkomunikasi mahasiswa dengan masyarakat seperti halnya mengutarakan tujuan dari proyek kegiatan masyarakat ini langsung terhadap mitra. Kedua, dapat memberikan manfaat secara langsung pada masyarakat. Dengan mengadakan kegiatan proyek pengabdian masyarakat ini mahasiswa dapat membantu masyarakat yang menjadi mitranya dengan memberikan sejumlah solusi dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan pada mitra mereka. Misalnya di era pandemi COVID-19 sekarang masyarakat mengalami kesusahan dalam hal ekonomi maka solusi yang diberikan kepada mereka berupa bantuan sosial untuk membantu perekonomian mereka. Dengan memberikan solusi tersebut akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga, kegiatan ini dapat memperluas relasi dengan masyarakat luas. Karena proyek ini telah melibatkan beberapa pihak untuk bekerja sama dalam menjalankan kegiatan ini maka selama proyek ini berlangsung mahasiswa dapat saling mengenal dan berinteraksi langsung dengan pihak-pihak tersebut. Terakhir, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai media untuk mempelajari hal yang baru. Saat melakukan survey mahasiswa dapat mengenal berbagai permasalahan yang muncul dalam masyarakat. Selain itu, tema yang menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan mitra bisa menambah pengetahuan. Hal ini dikarenakan solusi yang disampaikan bisa saja baru diketahui.

Upaya-upaya yang pernah dilakukan oleh pihak lain terhadap mitra yang penulis pilih kebanyakan mereka adalah para donatur tetap. Tetapi karena era pandemi jumlah bantuan dari donatur tersebut semakin menurun maka dari itu kegiatan ini dilakukan juga mempunyai tujuan untuk membantu mitra dengan memberi bantuan sosial. Tujuan lain dari diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu mahasiswa dapat memberikan solusi permasalahan terbaik kepada mitra, mahasiswa mampu mengamalkan core value UIB/UIB ethics sebagai bentuk internalisasi pendidikan pancasila di dalam dan diluar Lingkungan Civitas Akademika UIB, mahasiswa dapat membentuk kepribadiannya untuk peduli terhadap sesama, mahasiswa mengimplementasikan Pendidikan Kewarganegaraan melalui Perancangan dan Implementasi Proyek Layanan Sosial bagi komunitas di sekitarnya serta berperan aktif dalam lingkungan kemasyarakatan.

Di masa pandemi saat ini ada banyak sekali perubahan yang berpengaruh pada semua sektor kehidupan tidak terkecuali Panti Asuhan yang bergantung pada para donatur. Akibat mewabahnya COVID-19 ini para donatur yang rutin memberikan bantuan kepada panti asuhan menjadi menurun. Panti Asuhan merupakan suatu badan usaha yang didirikan yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pelayanan sosial bagi anak-anak telantar dan wali anak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Abidin, 2019).

Panti Asuhan Al-Riskullah yang didirikan oleh Ibu Rahma selama 5 tahun ini masih ditemukannya permasalahan khususnya dibidang ekonomi, dimana mereka menyampaikan keluhannya yang mengarah pada kebutuhan masing-masing anak asuhnya. Hal ini dikarenakan selama ini mereka hanya mengandalkan bantuan dari beberapa donatur. Adanya pandemi saat ini justru semakin mempersulit mereka dikarenakan kekurangan donatur yang biasa sering datang dari luar.

Dari permasalahan tersebut penulis mau memberikan bantuan kepada mereka dengan bantuan sosial berupa sembako dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka di masa pandemi saat ini. Selain itu juga penulis merencanakan untuk berbagi pemahaman mengenai protokol kesehatan dengan melakukan sosialisasi melalui media online (Youtube) serta memberikan pelatihan kerajinan untuk mengasah kreativitas mereka.

Penulis juga menemukan beberapa fakta permasalahan pada Panti Asuhan Al-Riskullah melalui wawancara singkat yang dilakukan yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah warga panti sudah pernah mendapatkan pemahaman mengenai protokol kesehatan sebelumnya?	Belum pernah, selama ini hanya mendengar info-info saja dari media sosial.
2.	kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah selama pandemi ini ?	Tidak begitu banyak dikerjakan di rumah selain pekerjaan rumah dan mengurus anak-anak.
3.	Apakah selama pandemi ini ada mengalami kesulitan ?	Iya ada, selama pandemi jumlah donatur yang biasa kami terima menurun tidak seperti biasanya

Dari fakta permasalahan yang ada, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan adalah untuk memastikan anak-anak panti asuhan Al-Riskullah lebih paham, patuh dan disiplin mengenai adaptasi kebiasaan baru dan

menerapkan protokol kesehatan untuk mengerem angka kenaikan warga yang positif COVID, melatih anak-anak panti asuhan agar tetap produktif saat masa pandemi, serta mencukupi kebutuhan mereka dengan memberikan donasi berupa sembako.

Dari kegiatan yang dilakukan tersebut adapun manfaat yang didapatkan baik mitra maupun pelaksana kegiatan :

1. Anak-anak panti asuhan mendapat pengetahuan dan skill dalam membuat kerajinan.
2. Kerajinan yang dibuat bisa di jadikan bisnis atau diperjualkan sehingga bisa mendapatkan penghasilan dari penjualan kerajinan tersebut.
3. Panti Asuhan Al-Riskullah mendapatkan pengetahuan betapa pentingnya kita harus selalu menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini.
4. Kami bisa mengetahui apa yang menjadi keluhan masyarakat terutama pada mitra kami yaitu Panti Asuhan Al-Riskullah. Sehingga kami bisa membantu sedikit keluhan-keluhan pada mitra kami.
5. Kami bisa menyelesaikan project dari mata kuliah Kewarganegaraan kami yaitu mengenai membantu masyarakat di masa pandemi saat ini.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, target yang penulis pilih untuk observasi yaitu warga Panti Asuhan Al-Riskullah yang berlokasi di daerah jodoh perumahan sumber agung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data dari objek yang diteliti yang nanti hasilnya akan dianalisa kembali (Astuti, 2018). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melakukan wawancara dengan pemilik Panti Asuhan Al-

Riskullah. Data-data yang sudah terkumpulkan dari proses wawancara akan menjadi informasi yang penulis butuhkan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan luaran proyek. Proses wawancara dilakukan secara langsung di Panti Asuhan Al-Riskullah tersebut.'

Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya interaksi oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi (Arya Adnyana, 2020). Lokasi penelitian atau lokasi wawancara dilakukan di Panti Asuhan Al-Riskullah yang beralamat di Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar Kota Batam. Proses wawancara berlangsung di Panti Asuhan tersebut dengan narasumber yaitu Ibu Rahma sebagai pemilik Panti Asuhan Al-Riskullah, dengan total 6 pertanyaan. Waktu penelitian dan wawancara dilakukan pada tanggal 22 Juni 2021, pukul 06.45 – 07.30.

Adapun Hasil wawancaranya sebagai berikut;

1. Sejak kapan Panti Asuhan Al-Riskullah ini di dirikan?

Jawab : Sejak tahun 2016.

2. Berapa jumlah orang atau anak yang diasuh di panti asuhan ini?

Jawab : Ada 21 orang, spesifiknya 13 orang laki-laki, dan 8 perempuan

3. Bolehkah Ibu menceritakan latar belakang didirikannya Panti Asuhan ini?

Jawab : Awalnya yang mendirikan panti asuhan ini adalah kakak saya, namun saya ikut membantu saja.

4. Apakah selama pandemi berlangsung sudah ada yang terkena COVID-19?

Jawab : Untungnya tidak ada yang terkena saat ini.

5. Adakah pencegahan yang dilakukan oleh pihak pengurus panti asuhan untuk menjaga lingkungan sekitar terutama menjaga anak asuh agar terhindar dari virus COVID-19? Jika ada, pencegahan seperti apa?

Jawab : Kami sangat takut kalau anak-anak terkena virus corona. Maka dari itu, kami selalu berdoa kepada Tuhan YME untuk melindungi kami dari virus corona dan mengingatkan mereka untuk selalu pakai masker jika beraktivitas diluar rumah.

6. Adakah keluhan selama mengasuh anak- anak tersebut?

Jawab : Ada namun tidak masalah karena mereka masih anak-anak. Masalah yang lebih utama adalah berkurangnya donatur selama pandemi ini.

Pelaksanaan Kegiatan SEPORA

Pelaksanaan ide proyek yang penulis lakukan yaitu sosialisasi dan pelatihan kerajinan. Sosialisasi merupakan sebuah proses yang menggambarkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan (Lahamit, 2021). Kerajinan merupakan suatu keahlian dalam mengolah barang dengan teliti sehingga menghasilkan suatu karya seni (Tanjung & Soeprayogi, 2020). Ide proyek penulis adalah Sosialisasi atau penyebaran ilmu mengenai Protokol Kesehatan dan Pelatihan Kerajinan Tangan dilakukan dengan cara menyiapkan dua video. Kedua video tersebut akan diunggah ke Youtube dan linknya akan diberi kepada Bu Rahma (Pemilik Panti Asuhan Al-Riskullah) agar Ia dapat menunjukkannya kepada anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Al-Riskullah.

Berikut pembagian tugas mengenai pelaksanaan kegiatan SEPORA;

1. Pembuatan Video Sosialisasi Protokol Kesehatan.

- Tasya Gebee Hasvia sebagai presentator 1
- Nisa Ardhany Damanik sebagai presentator 2
- Tiara Annisah sebagai presentator 3
- Alissya Maidha Fitri sebagai Video Editor

2. Pembuatan Video Pelatihan Kerajinan Tangan

- Melissa Lestari sebagai peraga tutorial dan Video Editor

Sebelum melaksanakan kegiatan, penulis menyusun beberapa tahapan yang harus dilalui agar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Tahapan-tahapan tersebut ialah :

1. Tahap Persiapan

- Penulis melakukan survey serta observasi terhadap situasi dan kondisi masyarakat di tengah pandemi saat ini yang bisa penulis tentukan sebagai perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan survey dan observasi penulis adakan di sekitar perumahan sumber agung daerah jodoh.
- Setelah melakukan survey dan observasi penulis mendapatkan mitra untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Panti Asuhan Al-Riskullah dan melakukan wawancara. Dari wawancara penulis mendapati permasalahan yang dialami mitra terutama dalam bidang ekonomi mereka mengalami kesulitan sejak awal pandemi. Maka dari itu penulis memilih untuk memberikan bantuan kepada panti Asuhan ini.
- Setelah mengetahui permasalahan yang dialami mitra, penulis merencanakan untuk memberikan donasi berupa sembako untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup, memberikan mereka sosialisasi mengenai protokol

kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini agar mereka mendapatkan pemahaman, serta memberikan mereka pelatihan kerajinan membuat bunga hias dari sedotan plastik dan tempat pensil dari botol plastik yang tujuannya agar selama pandemi ini dapat mengasah kemampuan kreativitas mereka selama pandemi.

- Lalu, penulis membuat surat pernyataan kepada mitra agar dapat diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- Sesudah mendapatkan persetujuan izin dari mitra, penulis segera menyusun proposal dan materi untuk kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Al-Riskullah.

2. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan kegiatan sosialisasi protokol kesehatan kepada Panti Asuhan Al-Riskullah penulis adakan secara online melalui video yang kami buat dan kami unggah di Youtube. Dari video yang kami buat diharapkan mitra bisa mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana protokol kesehatan yang benar untuk dilakukan.
- Pelaksanaan pelatihan membuat kerajinan juga kami tampilkan melalui video yang penulis buat dan diunggah di Youtube. Dalam video tersebut penulis menjelaskan tahapannya secara detail agar dapat diikuti dengan mudah oleh mitra.
- Lalu kegiatan bantuan donasi, perwakilan dari kelompok

kami satu orang datang kesana untuk memberikan sembakonya serta bahan-bahan kerajinannya yang dibutuhkan serta mengambil beberapa dokumentasi dengan warga Panti Asuhan Al-Riskullah.

3. Tahap Penilaian

- Di tahapan ini penulis melakukan penilaian terhadap hasil dari implementasi kegiatan yang dilaksanakan. Apakah sudah sesuai dengan tujuan awal atau belum. Jika sudah sesuai akan dilanjutkan ke tahapan pelaporan.

4. Tahap Pelaporan

- Tahap akhir ini penulis melaporkan hasil dari implementasi kegiatan yang dilakukan kepada dosen pembimbing. Setelah itu penulis melanjutkan pembuatan laporan akhir dan artikel mengenai kegiatan pengabdian masyarakat.

PEMBAHASAN

Sasaran dari kegiatan proyek pengabdian masyarakat ini penulis memilih warga Panti Asuhan Al-Riskullah. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi pandemi COVID-19 ini memberikan pengaruh pada perekonomian Panti Asuhan Al-Riskullah terkhususnya dalam pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari yang biasanya mereka mengandalkan dari para donatur.

Dalam luaran proyek ini penulis memberikan sosialisasi prokes, pemberian pelatihan/skill, dan donasi seperti:

1. Sosialisasi sebagai proses yang menggambarkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan (Lahamit, 2021). Penulis memberikan sosialisasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa pandemi kepada anak-anak dan pihak panti asuhan di tempat dengan

memberikan materi yang menarik dengan bahasa yang mudah dipahami. Bentuk luarannya berupa poster sosialisasi.

2. Kerajinan merupakan suatu keahlian dalam mengolah barang dengan teliti sehingga menghasilkan suatu karya seni. (Tanjung & Soeprayogi, 2020). Maka dari itu kami mau memberikan pelatihan berupa kerajinan tangan, seperti membuat bunga hias dari sedotan plastik dan tempat pensil dari botol bekas.
3. Dan pemberian donasi berupa beras 10 kg dan 1 dus mie instan untuk pemenuhan kebutuhan hidup Panti Asuhan Al-Riskullah.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan membuat kerajinan dan pemberian donasi kami lakukan pada tanggal 21 Juli 2021 di Panti Asuhan Al – Riskullah. Melissa Lestari sebagai perwakilan dari kelompok kami datang kesana untuk memberikan sembako dan bahan-bahan kerajinan yang dibutuhkan serta mengambil beberapa dokumentasi dengan warga Panti Asuhan Riskullah.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi protokol kesehatan kepada Panti Asuhan Al-Riskullah kami adakan secara online melalui video yang kami buat dan kami unggah di Youtube. Dari video yang kami buat ini diharapkan mitra bisa mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana protokol kesehatan yang benar untuk dilakukan. Kemudian pelaksanaan pelatihan membuat kerajinan juga kami tampilkan melalui video yang telah dibuat dan diunggah di Youtube. Dalam video tersebut kami telah menjelaskan tahapannya secara detail agar dapat diikuti dengan mudah oleh mitra.

Persiapan menyiapkan materi serta bahan-bahan pelatihan yang akan disampaikan kepada mitra ini cukup matang sehingga hasil implementasinya pun terlaksana dengan baik. Pembagian tugas terlaksana dengan lancar dan tim juga mau saling bekerja sama dengan baik.

Berikut adalah tabel jadwal kegiatan pengabdian masyarakat :

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	KETERANGAN
1	Selasa, 8 Juni 2021	Pembagian kelompok
2	Kamis, 10 Juni 2021	Pengajuan surat PROKES
3	Selasa, 15 Juni 2021	Penentuan mitra
4	Selasa, 22 Juni 2021	Wawancara mitra
5	Kamis, 24 Juni 2021	Persetujuan proposal
6	Selasa, 29 Juni 2021	Finalisasi Proposal
7	Senin, 12 Juli 2021	Implementasi Proyek SEPORA

Luaran yang dicapai :

1. Memberikan pemahaman kepada Panti Asuhan Al-Riskullah mengenai protokol kesehatan yang seharusnya dilakukan. Kegiatan ini dilakukan melalui video yang dibuat dan diunggah ke Youtube.



Gambar 4.1 Materi mengenai protokol kesehatan



Gambar 4.2 Materi mengenai PROKES

2. Memberikan materi pelatihan kerajinan membuat bunga hias dari sedotan plastik dan tempat pensil dari botol plastik, kegiatan ini dilakukan melalui video yang dibuat dan diunggah ke Youtube.



Gambar 4.3 Bahan kerajinan



Gambar 4.4 Tempat pensil dari botol plastik



Gambar 4.5 Bunga hias dari sedotan plastik

3. Kegiatan pemberian sembako dan bahan kerajinan kepada Panti Asuhan Al- Riskullah.



Gambar 4.6 Pemberian sembako dan bahan kerajinan



Gambar 4.7 Pemberian sembako

4. Keunggulan dan Kelemahan Luaran Keunggulan luaran

- Kami dapat memberikan video tentang protokol kesehatan dan pelatihan kerajinan dengan melalui secara online seperti, youtube. Dikarenakan adanya pemberlakuan PPKM darurat maka kami memilih media online agar materi kegiatan kami dapat tersampaikan kepada mitra dengan baik.
- Salah satu anggota kami dapat memberikan sembako ke Panti Asuhan Al- Riskullah secara langsung ke tempatnya.
- Panti Asuhan Al-Riskullah bisa melihat materi tentang protokol kesehatan dan pelatihan kerajinan tangan yang telah kami berikan melalui link video youtube yang kami berikan.

Kelemahan luaran :

- Kami tidak bisa melakukan sosialisasi secara langsung di Panti Asuhan Al- Riskullah dikarenakan adanya PPKM darurat.
- Hanya salah satu anggota kelompok yang datang untuk memberikan

sembako ke Panti Asuhan Al-Riskullah dikarenakan adanya PPKM darurat.

Fokus utama kegiatan ini yaitu memberikan sosialisasi secara online melalui video tentang protokol kesehatan dan memberikan video pelatihan kerajinan tangan. Dan fokus yang utama kegiatan ini apabila dilihat dari kesesuaiannya dengan kondisi di lokasi Panti Asuhan Al-Riskullah adalah memberikan sembako dikarenakan Panti Asuhan Al-Riskullah sudah jarang mendapatkan sembako akibat mewabahnya COVID-19 ini para donator yang rutin memberikan bantuan kepada panti asuhan menjadi menurun.

5. Tingkat Kesulitan Pelaksanaan

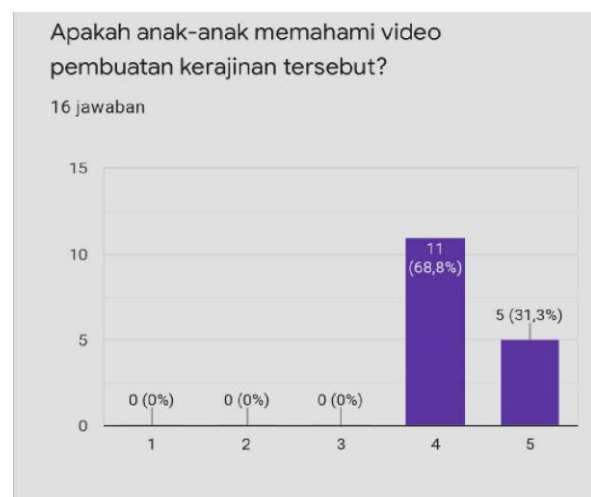
Untuk tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan situasi PPKM darurat yang mengharuskan adanya batasan aktivitas dalam berinteraksi maka kami sedikit kesusahan untuk mau melakukan pelaksanaan kegiatan ini secara langsung di Panti Asuhan Al-Riskullah.

Tingkat keberhasilan dari kegiatan terbilang cukup baik dan berjalan lancar, respon dari mitra dapat dilihat dari kuesioner yang kami bagikan ke mitra yang disajikan pada diagram berikut :



Gambar 4.8 Hasil Kuesioner

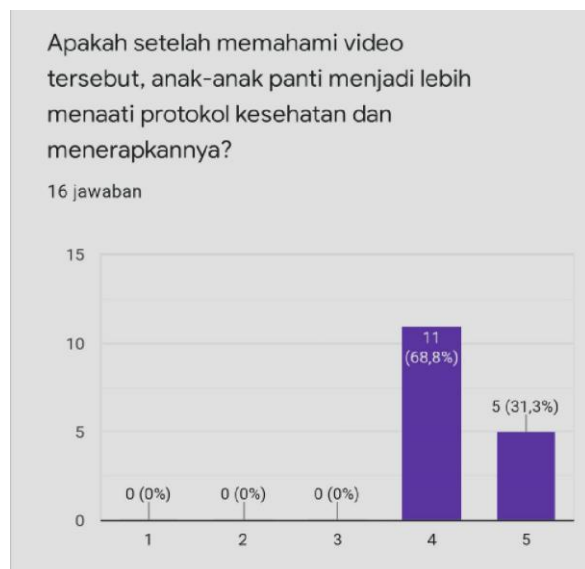
Pemahaman materi mengenai protokol kesehatan yang kami sampaikan kepada anak-anak panti mendapatkan nilai paling banyak yaitu 4 sebesar 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi yang kami sampaikan dapat dipahami dengan baik oleh anak-anak panti asuhan Al-Riskullah.



Gambar 4.9 Hasil Kuesioner

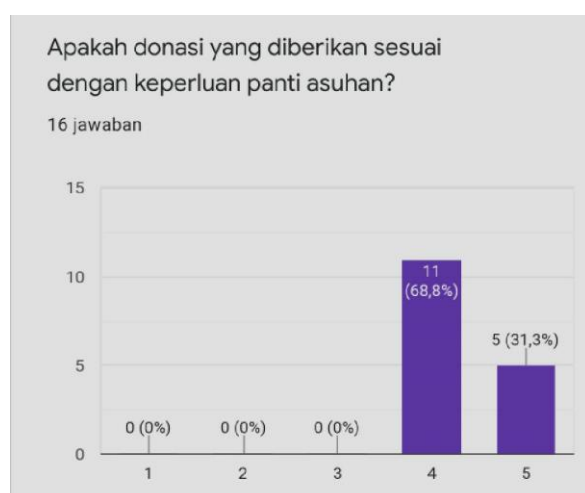
Pemahaman mengenai pelatihan membuat kerajinan tempat pensil dari botol plastik dan hiasan bunga dari sedotan plastik mendapat nilai paling banyak yaitu 4 sebesar 68,8%. Dari hasil kuesioner ini

menunjukkan pemahaman anak-anak panti Al-Riskullah dalam membuat kerajinan sangat baik.



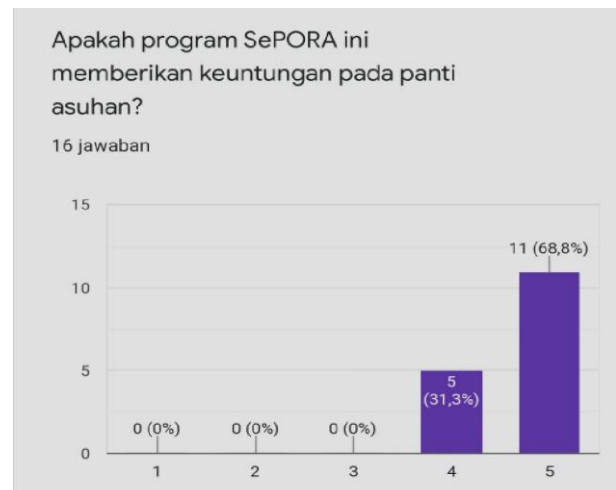
Gambar 5.0 Hasil Kuesioner

Dari hasil kuesioner tersebut mengenai penerapan dari materi protokol kesehatan yang disampaikan mendapatkan nilai 4 sebesar 68,8%. Hal ini menunjukkan bahwa warga panti Asuhan Al-Riskullah sudah mulai memahami betapa pentingnya pemahaman mengenai protokol kesehatan yang dilakukan dengan benar agar bisa terhindar dari COVID-19.



Gambar 5.1 Hasil Kuesioner

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa donasi yang kami berikan kepada warga panti sudah sesuai, ditunjukkan dari hasil kuesionernya mendapatkan angka 4 sebesar 68,8%. Adanya donasi yang diberikan sangat membantu memenuhi kebutuhan mitra selama pandemi ini.



Gambar 5.2 Hasil Kuesioner

Dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan nilai paling banyak yaitu 5 sebesar 68,8%. Dengan dijalankan program kegiatan sepora ini sangat membantu mitra kami yaitu Panti Asuhan Al-Riskullah dalam menangani masalah yang sedang mereka hadapi seperti kekurangan donatur kami bantu dengan memberikan donasi berupa sembako, memberikan pemahaman ilmu mengenai protokol kesehatan dan juga pelatihan kerajinan untuk mengasah kreativitas mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan implementasi yang telah dilakukan penulis terhadap mitra yaitu Panti Asuhan Al-Riskullah, telah memberikan hasil yang memuaskan dimana anak-anak dan pihak pengurus dari panti asuhan tersebut telah melakukan apa yang kami instruksikan yaitu menonton dan mempraktekan video konten penulis yang

berisikan arahan tentang protokol kesehatan dan pelatihan pembuatan kerajinan serta menggunakan bantuan sembako dengan sebaik baiknya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa target kegiatan yang penulis harapkan telah berhasil di aplikasikan dengan baik dan signifikan.

Dampak atau manfaat kegiatan yang didapatkan :

1. Anak-anak panti asuhan mendapat pengetahuan dan skill dalam membuat kerajinan.
2. Kerajinan yang dibuat bisa di jadikan bisnis atau diperjualkan sehingga bisa mendapatkan penghasilan dari penjualan kerajinan tersebut.
3. Panti Asuhan Al-Riskullah mendapatkan pengetahuan betapa pentingnya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini.
4. Penulis dapat mengetahui apa yang menjadi keluhan pada mitra yaitu Panti Asuhan Al-Riskullah. Sehingga penulis bisa membantu keluhan pada mitra.
5. Pihak Mitra mendapatkan donasi dari penulis sebagai bantuan kemanusiaan di masa pandemi COVID-19.

Rekomendasi penulis untuk kegiatan PKM berikutnya adalah membuat pojok baca untuk anak-anak asuh yang berada di panti asuhan tersebut. Fungsi dari pojok baca adalah sebagai tempat untuk pengenalan beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal hingga akhir proses terlebih kepada pihak Universitas Internasional Batam yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan proyek pengabdian masyarakat ini sehingga penulis dapat bersosialisasi

dengan masyarakat. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen-dosen pembimbing yang memandu penulis selama proses kegiatan ini dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *An-Nisa*, 11(1), 354–363.
<https://doi.org/10.30863/an.v11i1.302>
- Arya Adnyana, I. W. (2020). Nilai Pendidikan Tattwa Pada Tutur Parakriya. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 4(1), 14.
<https://doi.org/10.25078/jpah.v4i1.1276>
- Astuti, P. (2018). Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk). *Faktor Exacta*, 11(2), 186.
<https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v11i2.2510>
- Lahamit, S. (2021). *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah di Masa Pandemi Covid 19)*. 7(1), 32–45.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6766](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766)
- Tanjung, M. H., & Soeprayogi, H. (2020). Kerajinan Serat Daun Pandan Ditinjau Dari Prinsip Kerajinan Di Chantika Handicraft. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 389.
<https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.21047>